

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan, Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) berbentuk kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat mutlak diperlukan. Peneliti bertindak sebagai pengamat bakat dan minat siswa, pewawancara, pengumpulan data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalian data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Sebagai pengamat (*observer*)

¹Hadari Nawawi, dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hal 174

peneliti mengobservasi aktivitas subjek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti disini sebagai pengamat partisipasi, yaitu mengamati bakat minat siswa dan mengadakan interview dengan objek penelitian dalam hal ini waka kesiswaan, guru dan siswa MTs Negeri 1 Trenggalek. Kehadiran peneliti juga bersifat terang-terangan dan bersifat formal, dan diketahui oleh informan sehingga penelitian diharapkan berlangsung baik dan tertib.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Trenggalek, yang terletak di Dsn Sukobanteng Desa Karangoko Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Telp.(0355) 791562 Kode Pos 66314. MTs Negeri 1 Trenggalek ini letaknya sangat strategis, tidak jauh dari jalannya, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebaik mungkin untuk memperlancar proses penelitian yang sedang berlangsung. Pertimbangan pemilihan lokasi ini antara lain yaitu, peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi dengan baik, keberadaan mutu pendidikan secara keseluruhan sangat diperhitungkan, MTs Negeri 1 Trenggalek ini mempunyai keunggulan dalam bidang bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran. Selain itu peneliti memilih lokasi tersebut karena untuk mengetahui bagaimana peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting. Pentingnya untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh.²

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh penelitian pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan wakil kepala kesiswaan, guru, siswa yang dapat memberikan informasi. Yang kedua adalah data skunder. Adapun data yang akan menjadi data skunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang objek penelitian, perkembangan jumlah peserta didik, sarana dan prasarana lainnya, pengumuman pendaftaran peserta didik baru, jadwal ekstrakurikuler mata pelajaran, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran, prestasi terakhir yang diraih oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :³

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 129

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 146-147

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Peneliti dalam penelitian ini mengadakan observasi langsung di MTs Negeri 1 Trenggalek tentang peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa yang berlangsung di sekolah tersebut. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipasi. Dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Pemilihan teknik jenis ini dikarenakan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan ketat. Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, dan

guru di MTs Negeri 1 Trenggalek guna untuk memperoleh informasi yang valid terkait pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek. Disamping untuk memperoleh data primer, teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data-data sekunder.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yakni, ruang kelas, arsip-arsip peraturan perundang-undangan, brosur , surat-surat ijin, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun dalam penelitian disini teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi dokumen tentang profil MTs Negeri 1 Trenggalek, dokumen hasil wawancara dan dokumen mengenai interaksi sosial di sekolah, serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut penting, karena dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dengan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini, diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Disini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model miles and huberman, antara lain :⁵

1. Reduksi Data

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengkode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 89

⁵*Ibid.*, hal 92-93

3. Verifikasi Data

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau mencari hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan di sini berupa bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat (eksmap) siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek.

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dan penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada tema Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Minat Siswa Di MTs Negeri 1 Trenggalek. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab fokus penelitian yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di MTs Negeri 1 Trenggalek.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung

jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain :⁶

1. *Credibility*

Uji *credibility*(kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti mempunyai waktu penelitian selama satu bulan, tetapi selama satu bulan tersebut data-data yang dikumpulkan oleh peneliti masih belum cukup, maka penelitian dapat diperpanjang selama dua bulan.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara salah satunya melalui observasi dan wawancara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 270-277

c. Triagulasi

Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dikumpulkan. Triagulasi dilakukan dengan membandingkan hasil data dengan berbagai sumber dan teori.

d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Diskusi dilakukan dengan carawawancara psikoanalitik dengan rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengamalan dalam bidang yang diteliti.

2. *Depandability* (Kebergantungan)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *depandability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *depandability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukann oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

3. *Confirmability*(Kepastian)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penilaian, dan yang menangkut persoalan etika penelitian. Pada tahap ini dilakukan penjajakan di MTs Negeri 1 Trenggalek untuk menggambarkan lokasi penelitian. Pada tahapan ini juga digunakan untuk menggali fenomena yang sedang terjadi di MTs Negeri 1 Trenggalek.

2. Tahap Penelitian

Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti memanfaatkan untuk fokus penelitian yang biasa disebut dengan pekerjaan lapangan. Adapun yang harus dikerjakan pada tahap ini adalah memahami fenomena secara mendalam, memasuki lapangan dan menggali data secara akurat.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Tahap ketiga merupakan analisis data, pada tahap ini peneliti dilakukan dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data yang fenomena atau subjek studi maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan. Dengan terkumpulnya data secara valid maka selanjutnya diadakan analisis untuk menemukan hasil penelitian. Dan untuk terakhir kalinya disusul laporan hasil penelitian.

4. Tahap Laporan

Setelah analisis data oleh peneliti selesai, maka data disepakati dengan informan. Terjadi kesepakatan bersama, maka peneliti menuliskan hasil penelitian edalam laporan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan ketua jurusan dalam bentuk skripsi.